

## **Effective Tax Rate pada Perusahaan Sub Konstruksi Bangunan di Bursa Efek Indonesia.**

**Masfar Gazali dan Tiffani Damayanti**  
Program S1 Terapan (D-4) Keuangan  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Trisakti  
Email: [masfar.gazali@trisakti.ac.id](mailto:masfar.gazali@trisakti.ac.id)

### **ABSTRAK**

*Tujuan penelitian ini adalah menganalisis pengaruh CIR, Leverage, Sales, Size dan Profitabilitas terhadap Effective Tax Rate pada perusahaan sub-sektor konstruksi dan bangunan yang go public di BEI. Dengan Metode fixed effect ditemukan bahwa CIR tidak berpengaruh secara signifikan terhadap ETR, Leverage berpengaruh secara signifikan terhadap ETR, Profitabilitas berpengaruh secara signifikan terhadap ETR, Pertumbuhan Penjualan tidak berpengaruh terhadap ETR serta Ukuran Perusahaan berpengaruh signifikan terhadap ETR.*

**Kata Kunci:** *Capital Intensity Ratio, Leverage, Profitability, Size, Sales Growth dan Effective Tax Rate.*

### **I. Pendahuluan**

Anggaran infrastruktur Indonesia pada tahun 2018 mengalami kenaikan karena pemerintah mengejar ketertinggalan Indonesia terhadap penyediaan infrastruktur di perkotaan dan daerah. Sasaran pembangunannya yaitu jalan baru, jalan tol, jembatan dan pembangunan rumah susun.

Sumber dana APBN terbesar adalah dari perpajakan sebesar Rp1,618.1 triliun. Besarnya pendapatan perpajakan membuat pemerintah mengambil langkah-langkah khusus untuk memaksimalkan penerimaan perpajakan 2018 yaitu dengan mendukung penuh program AEoI (*Automatic Exchange of Information*). Namun, di samping kesadaran dan kepatuhan wajib pajak dalam melakukan pembayaran, terdapat pula hal-hal yang dapat mempengaruhi jumlah pajak yang akan dibayar oleh wajib pajak. Pertama adalah asset perusahaan yang dapat mempengaruhi besarnya pajak yang akan dibayarkan diukur dengan *Capital Intensity Ratio* (CIR). Kedua adalah *Leverage* atau struktur modal perusahaan dapat mempengaruhi jumlah pajak yang akan dibayar sebagai akibat dari timbulnya beban bunga pada neraca yang akan mengurangi laba bersih perusahaan. Ketiga adalah profitabilitas perusahaan. Perusahaan yang memiliki laba yang tinggi akan memiliki beban pajak yang lebih tinggi juga.

Penerimaan pajak yang maksimal yang telah direncanakan pemerintah justru sangat bertolak belakang dengan perusahaan-perusahaan yang akan membuat perencanaan pajak yang sangat baik guna untuk meminimalkan beban pajak mereka ini dikenal dengan agresivitas pajak..

Tujuan penelitian ini adalah: 1. Menguji dan menganalisis pengaruh *Capital Intensity Ratio* terhadap ETR. 2. Menguji dan menganalisis pengaruh *Leverage* terhadap ETR. 3. Menguji dan menganalisis pengaruh *Sales Growth* terhadap ETR. 4. Menguji dan menganalisis pengaruh *Size* terhadap ETR. 5. Menguji dan menganalisis pengaruh *Profitability* terhadap ETR.

### **Tinjauan Pustaka Pajak**

Yang mempengaruhi *Effective Tax Rate* (ETR) adalah *Capital Intensity Ratio* (CIR), *Leverage* (Lev), *Sales Growth* (SG), *Profitability* (P) dan *Size* (S).

Pajak adalah kontribusi wajib kepada Negara yang terhutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan undang-undang dengan tidak mendapat secara langsung dan digunakan untuk keperluan Negara bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat. (Undang-Undang Perpajakan No.28 Tahun 2007)..

Salah satu hal penting dalam perpajakan adalah bagaimana subjek pajak badan memiliki tingkat agresivitas pajak, biasa diukur dengan proksi *Effective Tax Rate (ETR)*. ETR alat untuk mengukur seberapa baik perusahaan melakukan perencanaan pajaknya karena perencanaan pajak pasti dilakukan hampir seluruh perusahaan untuk meminimalkan beban pajak yang akan mereka bayarkan. Nilai ETR yang kecil menunjukkan bahwa perusahaan telah melakukan agresivitas pajak. Noor et al. (2010).

Variabel lain yang digunakan sebagai salah satu cara untuk menghitung proporsi jumlah asset tetap yang dimiliki perusahaan terhadap jumlah seluruh asset perusahaan adalah *Capital Intensity Ratio (CIR)*, yang menunjukkan tingkat efisiensi perusahaan dalam memanfaatkan aktiva tetapnya untuk menghasilkan penjualan perusahaan. (DeFond dan Hung, 2001).

Variable lain nya adalah Lev yakni rasio keuangan untuk mengukur berapakah proporsi aktiva perusahaan yang dibiayakan dari hutang, maksudnya yaitu seberapa besar beban utang yang ditanggung oleh perusahaan dibandingkan dengan total asetnya.

### **Sales Growth**

Pertumbuhan penjualan adalah salah satu aspek penting bagi perusahaan untuk mendapatkan revenue karena dengan revenue yang tinggi setelah dikurangi biaya akan menghasilkan keuntungan yang penting bagi kelangsungan perusahaan. Namun harus diperhatikan bagaimana penjualan ini bisa digunakan untuk meminimalkan pembayaran pajak.

### **Size**

Ukuran perusahaan adalah gambaran dari besar atau kecilnya asset yang dimiliki perusahaan yang dapat menjadi ukuran besar atau kecilnya perusahaan tersebut. Menurut Sinaga (2018) semakin besar asset yang dimiliki perusahaan maka tingkat produktifitas perusahaan pun semakin meningkat. Menurut Dinni (2008) size merupakan jumlah seluruh asset yang dimiliki perusahaan.

### **Profitability**

Rasio profitabilitas dapat memberikan ukuran gambaran tingkat laba perusahaan Meta (2015). Hal ini dapat berarti profitabilitas sendiri sebagai ukuran tingkat laba yang didapat perusahaan. Dalam pencapaian profitabilitas perusahaan menunjukkan seberapa besar pencapaian keefektifan manajemen dalam menghasilkan profit perusahaan.

## **Kerangka Koseptual: Persamaan Matematis**

Dalam penelitian ini, penulis ingin mengetahui seberapa besar pengaruh *capital intensity ratio*, *leverage*, *sales growth*, *size* dan *profitability* terhadap *effective tax rate*. Variabel independen yaitu *capital intensity ratio*, *leverage*, *sales growth*, *size*, dan *profitability*. Variabel dependen penelitian ini yaitu *ETR*, sehingga dapat ditulis dalam persamaan matematik berikut ini: **ETR = f (CiR, Lev, SG, Size, Prof)**.

### **Hipotesis**

1. **Pengaruh *Capital Intensity Ratio* terhadap *Effective Tax Rate***  
Merujuk kepada penelitian (Rodiguez dan Arias, 2012) dan Damayanti dan Gazali (2019) serta Liu dan Cao (2007), hipotesis dalam penelitian ini yaitu:  
H1 : *Capital Intensity Ratio* berpengaruh terhadap *Effective Tax Rate*.
2. **Pengaruh *Leverage* terhadap *Effective Tax Rate***  
Mengacu kepada (Hanum dan Zulaikha, 2013) dan Danis (2014) hipotesis dalam penelitian ini yaitu:  
H2 : *Leverage* berpengaruh terhadap *Effective Tax Rate*.
3. **Pengaruh *Sales Growth* terhadap *Effective Tax Rate***

Merujuk kepada Dewinta dkk (2016), Perdana (2013) dan Oktamawati (2017) serta Hidayat (2018) maka hipotetis nya:

H3: *Leverage* berpengaruh terhadap *Effective Tax Rate*.

4. **Pengaruh *Size* terhadap *Effective Tax Rate***

Sementara dari (Wulandari dan Septiani, 2010) dan Ardyansyah (2014), hipotesis dalam penelitian ini yaitu:

H4 : *Size* berpengaruh terhadap *Effective Tax Rate*.

5. **Pengaruh *Profitability* terhadap *Effective Tax Rate***

Merujuk kepada Rodriguez dan Arias (2012), (Natalia, 2012) dan (Harahap, 2009) maka hipotesis nya adalah:

H5 : *Profitability* berpengaruh terhadap *Effective Tax Rate*.

**Metodologi Penelitian**

Penelitian ini bertujuan menganalisis hubungan antara ETR dengan beberapa variable indepenend yaitu CIR, Lev, SG, Size dan Prof. Sehingga persamaanya dapat di tulis seperti berikut ini:  $ETR = f(CiR, Lev, SG, Size, Prof)$ . Data yang digunakan adalah data sekunder dalam rentang waktu 2013 – 2017 untuk perusahaan-perusahaan sub sector konstruksi dan bangunan yang go public di BEI. Data penel ini diuji dalam persamaan regresi berikut ini:

$$ETR_{it} = c + \beta_1CIR_{it} + \beta_2LEV_{it} + \beta_3SALES_{it} + \beta_4SIZE_{it} + \beta_5PROF_{it} + e$$

Dimana : ETR adalah *Effective Tax Rate*; CIR - *Capital Intensity Ratio*; LEV= Rasio Hutang; SALES = Pertumbuhan Penjualan; SIZE = Ukuran Perusahaan; PROF = Rasio keuntungan; c= konstanta;  $\beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4, \beta_5$  = koefisien regresi; i= perusahaan; t= tahun; e = faktor error;

**Hasil dan Pembahasan**

Model yang akan digunakan yaitu *common Effect*, setelah melakukan regresi untuk metode *Fixed Effect*. Interpretasi MODEL *FIXED EFFECT*, Hasil *Fixed Effect Model* dijelaskan pada Tabel 1 dibawah berikut:

**Tabel 1. Hasil Estimasi**

Dependent Variable: ETR?

Method: Pooled EGLS (Cross-section weights)

Date: 08/03/19 Time: 20:37

Sample: 2013 2017

Included observations: 5

Cross-sections included: 6

Total pool (balanced) observations: 30

Linear estimation after one-step weighting matrix

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	4.642939	1.284257	3.615272	0.0018
CIR?	4.499452	2.539242	1.771967	0.0924
DER?	-0.192405	0.050284	-3.826326	0.0011
SALES	0.014666	0.062310	0.235373	0.8164
PROF?	-1.697867	0.185715	-9.142336	0.0000
SIZE?	-0.150923	0.050274	-3.002021	0.0073

Fixed Effects (Cross)

_ADHI—C	0.440869
_DGIK—C	0.194662
_PTPP—C	0.463361

_TOTL—C	-0.990699		
_WSKT—C	0.445076		
_WIKA—C	-0.553269		
Effects Specification			
Cross-section fixed (dummy variables)			
Weighted Statistics			
R-squared	0.931984	Mean dependent var	0.366365
Adjusted R-squared	0.896186	S.D. dependent var	0.367442
S.E. of regression	0.089802	Sum squared resid	0.153225
F-statistic	26.03451	Durbin-Watson stat	1.755207
Prob(F-statistic)	0.000000		
Unweighted Statistics			
R-squared	0.796541	Mean dependent var	0.243728
Sum squared resid	0.189356	Durbin-Watson stat	1.747891

Sumber: Hasil Olahan Data *Eviews 9*

Sementara koefisien determinasi dapat di lihat dari Adjusted R-squared nya adalah sebesar 0.896186 yang berarti variasi variabel independen mampu menjelaskan *ETR* sebesar 89,62%.

**Tabel 2. Hasil *Coefficient Variable* pada 6 Perusahaan**

Variable	Coefficient
C	4.642939
CIR?	4.499452
DER?	-0.192405
SALES	0.014666
PROF?	-1.697867
SIZE?	-0.150923
Fixed Effects (Cross)	
_ADHI--C	0.440869
_DGIK--C	0.194662
_PTPP--C	0.463361
_TOTL--C	-0.990699
_WSKT--C	0.445076
_WIKA--C	-0.553269

Sumber: Hasil Olahan Data *Eviews 9*

Persamaan regresi data panel menggunakan model *fixed effect* sebagai berikut:  $ETR = 4.642939 + 4.499452CIR_{it} - 0.192405DER_{it} + 0.014666SALES_{it} - 1.697867PROF_{it} - 0.150923SIZE_{it}$

## Pembahasan

### 1. Pengaruh *Capital Intensity Ratio* Terhadap *Effective Tax Rate*.

CIR tidak berpengaruh secara signifikan terhadap ETR dengan probabilitas sebesar 0.0005 lebih besar dari 0.05, dan diperoleh juga hasil koefisien dari variabel CIR terhadap ETR sebesar -0.106912. Hal ini dikarenakan beberapa perusahaan mempunyai aset tetap yang sudah habis manfaat ekonominya. Adanya perlakuan terhadap biaya penyusutan aset tetap dapat mempengaruhi perhitungan jumlah pajak yang ditanggung perusahaan. Seperti pada penelitian Ardyansyah dan Zulaikha (2014), Damayanti dan Gazali (2018 dan 2019). Meskipun tidak sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Roifah (2015).

### 2. Pengaruh *Leverage* Terhadap *Effective Tax Rate*

*Leverage* berpengaruh secara signifikan terhadap ETR dengan probabilitas sebesar 0.0011 lebih kecil dari 0.05 dan koefisien *leverage* sebesar -0.192405. Ini menunjukkan bahwa peningkatan jumlah utang perusahaan akan menyebabkan nilai ETR turun karena biaya bunga dari utang dapat mengurangi pendapatan perusahaan sebelum pajak. Hasil yang sama dengan penelitian oleh Sinaga (2018) dan Meta (2015) meskipun berbeda dengan penelitian Roifah (2015). Begitu juga dengan penelitian Danis (2014) dan Ade (2016 serta Damayanti dan Gazali (2018 dan 2019).

### 3. Pengaruh *Profitabilitas* Terhadap *Effective Tax Rate*

Profitabilitas berpengaruh secara signifikan terhadap ETR dengan nilai probabilitas dari variabel profitabilitas sebesar 0.0000 lebih kecil dari 0.05, dengan nilai koefisien -1.697867 artinya memiliki hubungan yang negatif. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Sinaga (2014) dan Citra (2016) serta Damayanti dan Gazali (2018 dan 2019) meski berbeda dengan penelitian Meta (2015).

### 4. Pengaruh *Sales Growth* Terhadap *ETR*

Pertumbuhan Penjualan tidak berpengaruh terhadap *ETR* karena probabilitas hanya sebesar 0.8164 lebih besar dari  $\alpha = 5\%$ . Pertumbuhan Penjualan tidak berpengaruh terhadap *ETR* dan hasil ini tidak sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Oktamawati (2017) juga Hidayat (2017) serta Dewinta dkk (2016). Namun penelitian ini sejalan dengan penelitian Swingly (2015) dan Ridho (2016) .

### 5. Pengaruh *Size* Terhadap *ETR*

Ukuran Perusahaan berpengaruh signifikan terhadap *ETR* dengan probabilitas sebesar 0.0073 lebih kecil dari 0.05, dengan nilai koefisien -0.150923. Hal ini menunjukkan bahwa jika ukuran perusahaan naik sebesar satu satuan maka nilai *Effective Tax Rate* akan mengalami penurunan sebesar -0.150923. Hasil ini sejalan dengan penelitian Danis (2014). Meta (2015) dan Ade (2016).

## Daftar Pustaka

- Damayanti, T., dan Masfar Gazali. (2018) "Pengaruh *Capital Intensity Ratio* dan *Inventory Intensity Ratio* terhadap *Effektive Tax Rate*," Seminar Nasional Cendekiawan ke 4, Universitas Trisakti, Buku 2: Hukum, Politik, Manajemen, Ekonomi, Akuntansi, Konseling, Design dan Seni Rupa.
- Damayanti, T., dan Masfar Gazali. (2019) "Pengaruh *Capital Intensity Ratio*, *Leverage*, *Profitability* dan *Size* terhadap *Effektive Tax Rate*, Pada Perusahaan Konstruksi dan Bangunan yang Terdaftar di BEI Tahun 2014-2017" Prosiding Seminar Nasional Pakar ke 2, Universitas Trisakti, Buku 2: Sosial dan HUMANIORA..

- De George., C. Ferguson, and N. Spear. 2013. "How Much Does IFRS Cost? IFRS Adoption and Audit Fees". *The Accounting Review* Vol. 88 No. 2.
- DeFond, Mark dan M.Y.Hung. 2001. *An Empirical Analysis of Analysts' Cash Flow Forecast*. USC Leventhal School of Accounting Working Paper.
- Fadjarenie dan Anisah (2016). Pengaruh *Corporate Governance* dan *Sales Growth* terhadap *Tax Avoidance*: *Jurnal Star-Study & Accounting Research* Vol. XIII No.3-2016.
- Liu, X dan S. Cao. 2007. Determinants of Corporate Effective Tax Rates. *The Chinese Economy*, 40.
- Mahenthiran, S. dan J. Kasipillai. 2012. Influence of ownership structure and corporate governance on effective tax rates and tax planning: Malaysian evidence. *Australian Tax Forum*, 941-969
- Noor et al. 2010. Corporate Tax Planning : A Study on Corporate Effective Tax Rates of Malaysia Listed Company. *International Journal of Trade, Economics and Finance*.
- Oktamawati (2017). Pengaruh Karakter Eksekutif, Komite Audit, Ukuran Perusahaan, *Leverage*, Pertumbuhan Penjualan dan Profitabilitas terhadap *Tax Avoidance*: *Jurnal Akutansi Bisnis*, Vol XV No.30 Maret 2017.